

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awalnya perdagangan hanya dilakukan pada satu wilayah, tetapi dengan semakin perkembangan zaman, maka arus perdagangan juga semakin berkembang pesat hal itu menyebabkan perdagangan tersebut tidak hanya dilakukan oleh antar perusahaan satu negara saja melainkan dengan para pedagang lainnya dari negara asing atau negara lain, tidak terkecuali di Indonesia, bahkan hubungan-hubungan dengan negara lain dilakukan semakin beraneka ragam. Termasuk cara pembayarannya mempunyai suatu tujuan untuk memperluas pasar Indonesia sekaligus menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan satu sama lain diantara dua negara yang melakukan perdagangan tersebut.

Impor merupakan salah satu bentuk perdagangan internasional yang mempunyai peran penting bagi suatu negara. Di negara Indonesia sendiri, impor mempunyai arti sebagai sarana untuk mendatangkan sebuah barang dari luar negeri ke dalam negeri untuk dijual kepada konsumen yang membeli barang tersebut. Berbagai barang kebutuhan pokok, primer, skunder, dan tertier banyak di impor dari luar negeri dan dimasukkan di Indonesia. Impor terjadi karena adanya kebutuhan dan keinginan dari konsumen untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan yang tidak ada di dalam negeri atau kebutuhan perdagangan dalam negeri lainnya, sehingga harus di datangkan dari luar negeri. (Andi Susilo, 2013)

Perdagangan juga biasa disebut dengan suatu proses pertukaran barang atau jasa. Pada zaman sekarang, perdagangan yang sering dilakukan adalah perdagangan dengan melakukan penukaran barang atau jasa dengan uang yang senilai dengan barang yang ditukar tersebut. Namun Pada zaman dahulu, perdagangan hanya dilakukan dengan melakukan penukaran barang yang memiliki nilai sama. Perdagangan yang dilakukan tanpa uang biasa disebut dengan *Barter*. Pada era globalisasi ini telah membawa manusia di

seluruh dunia dapat terhubung dengan sangat cepat ke seluruh dunia dan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat dimana pun dan kapan pun. Di suatu negara, masing-masing dari penduduknya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memproduksi di suatu bidang tertentu. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan yang saling berbeda dapat menjalin suatu kerja sama saling melengkapi kebutuhan antar negara.

Impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini berarti melibatkan 2 negara dimana yang satu bertindak sebagai eksportir (supplier) dan yang lainnya bertindak sebagai penerima/importir (Andi Susilo, 2013)

Keunggulan dan keistimewaan suatu negara dalam memproduksi barang tertentu bisa dapat karena negara mempunyai faktor-faktor produksi lebih dari negara lain sehingga negara itu dapat memproduksi barang yang lebih bersaing. Karena hal tersebutlah diperlukan perdagangan antar negara untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara. Selain mendapat keuntungan dalam hal impor, hubungan antara negara pun akan terjalin dengan lebih dalam hal impor, hubungan antar negara pun akan terjalin dengan baik. Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, laut merupakan modal utama sebagai prasarana transportasi dan lalu lintas barang. Dalam negara kepulauan peran pelayaran sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. meliputi perusahaan pelayaran, perusahaan bongkar muat, *Freight Forwarding*, dan masih banyak lagi. (Daud S.T.Kobi, 2011)

Sebagaimana diketahui bahwa masing-masing negara memiliki, keunggulan masing-masing yang berbeda, seperti ; Sumber daya alam, modal, tingkat harga, penduduk, dan lain sebagainya.

Perbedaan-perbedaan tersebut menimbulkan barang yang dihasilkan berbeda-beda. Biaya yang diperlukan serta mutu dan kualitasnya juga berbeda. Dengan demikian dapat dipahami jika ada negara yang lebih unggul dan lebih istimewa dalam memproduksi barang tertentu sesuai dengan keunggulan tertentu yang dimiliki negara tersebut dan mampu memproduksi barang yang lebih bersaing. Karena hal tersebut diatas maka untuk memenuhi

kebutuhan masing-masing negara, diperlukan adanya perdagangan antar negara (ekspor/impor) atau dikenal dengan perdagangan internasionalnya, juga akan terjalin hubungan antar negara dengan baik.

Perdagangan internasional juga diharapkan dapat menimbulkan efisiensi dan dapat meningkatkan kerjasama satu sama lain yang dampaknya akan menimbulkan kesejahteraan bagi pihak yang terlibat dengan keunggulan komparatif dari masing-masing negara. Karena pada akhirnya akan tercipta keseimbangan harga yang murah sehingga memberikan kesejahteraan lebih besar, terhadap negara-negara yang terlibat. Karena, pada dasarnya tidak ada negara yang benar-benar bisa mandiri tanpa bantuan negara lain, antar negara saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Proses penanganan dokumen impor adalah serangkaian kegiatan yang sistematis dan terarah untuk membantu jalannya proses kegiatan impor yang dilakukan oleh pihakpihak yang berwenang. Prosesnya adalah sebagai berikut. Importir mengirim dokumen ke *Customer Service* impor PPJK berupa *Bill of Lading*, *Invoice*, *Packing List*, *Certificate of Origin* dan *Sales Contract*, kemudian dokumen tersebut di fotokopi untuk *Customer Service* dan operasional impor PPJK, kemudian dikirim via email ke pihak Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) untuk dibuatkan Pemberitahuan Impor Barang (PIB), setelah Pemberitahuan Impor Barang (PIB) sudah dibuat oleh pihak Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), maka PIB tersebut akan di kirim ke *Customer Service* PPJK untuk di cocokkan dengan dokumen yang dikirim oleh eksportir, Setelah Pemberitahuan Impor Barang (PIB) mendapat konfirmasi, lalu di kirim ke importir untuk dilakukan pengecekan ulang, Cek ke pelayaran mengenai kedatangan kapal, kemudian meminta BC1.1 dan biaya pengambilan *Delivery Order* (DO), Setelah mendapat konfirmasi dari importir dan BC1.1 (Dokumen manifest yang memuat daftar barang niaga yang diangkut oleh sarana pengangkut pada saat memasuki atau meninggalkan Kawasan Pabean dari pihak pelayaran) lalu di infokan ke PPJK untuk di update PIB nya, kemudian pihak PPJK meng-submit PIB ke modul PIB yang sudah

disediakan Bea dan Cukai, setelah itu pihak Bea dan Cukai mengeluarkan Billing. (Martin Wahyu, 2020)

PT Dinamika Expressindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Freght Forwarding yang telah menggunakan sistem *Electronic Data Interchange* (EDI). Salah satu pekerjaan yang ditangani adalah pengurusan dokumen Pemberitahuan Import Barang (PIB). Pemberitahuan Impor Barang (PIB) adalah Pemberitahuan Pabean untuk pengeluaran barang yang diimpor untuk dipakai. PIB berisi perincian atas barang impor, termasuk jumlah pajak dan bea masuk yang harus dibayar atas barang impor. PIB disampaikan dalam data elektronik melalui sistem kepabeanan atau menggunakan media penyimpan data digital (www.beacukai.go.id). *Electronic Data Interchange* (EDI) system akan membantu dalam hal pelayanan jasa dokumen ekspor impor, yaitu jasa Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Administrasi pabean dapat memproses pemberitahuan pabean dalam sistem komputer pengguna jasa kepabeanan antara lain perusahaan pelayaran, importir, eksportir, dan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), dan dikirim secara elektronik, sehingga data yang sama akan segera masuk ke sistem komputer Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tanpa melalui proses re-entry. Dokumen Pemberitahuan Import Barang (PIB) mempunyai peran penting dalam proses import, karena pada prosesnya dokumen ini akan dikirim ke Sistem Pelayanan Komputer (SKP) bea dan cukai melalui *Electronic Data Interchange* (EDI) system untuk mendapatkan respon dari bea dan cukai, selain itu dokumen Pemberitahuan Import Barang (PIB) juga digunakan untuk pembayaran Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak (SSPCP) di bank. (Arif Nofa, 2019)

Melihat kemudahan yang di berikan oleh pemerintah dalam hal kerjasama antar negara, yang mengakibatkan impor barang menjadi semakin mudah dan banyak, penulis ingin mengetahui dna mempelajari lebih dalam mengenai bagaimana proses penyelesaian dokumen yang berkaitan dengan impor.

Maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis tertarik mengambil judul
**“PENANGANAN DOKUMEN IMPOR *GARMEN* PT. SK GLOVE
 INDONESIA DI PERUSAHAAN PENGURUSAN JASA
 KEPABENANAN (PPJK) PT. DINAMIKA EXPRESSINDO
 SEMARANG DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh administrasi dan keterlambatan dokumen-dokumen pengapalan, untuk memudahkan pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan dokumen impor *garment* milik PT. Sk Glove Indonesia di Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) PT. Dinamika Expressindo Semarang ?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses impor *garment* milik PT. Sk Glove Indonesia di Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) PT. Dinamika Exspressindo Semarang ?
3. Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen proses impor *garment* milik PT. Sk Glove Indonesia di Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) PT. Dinamika Expressindo Semarang ?
4. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam kegiatan proses impor *garment* milik PT. Sk Glove Indonesia di Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) PT. Dinamika Expressindo Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penanganan dokumentasi impor *garmen* PT. Sk Glove Indonesia di PPJK PT. Dinamika Expressindo Semarang.

- b. Untuk mengetahui jenis dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses penyelesaian dokumentasi impor garmen PT. Sk Glove Indoensia di PPJK PT. Dinamika Expressindo Semarang.
- c. Untuk mengetahuipihak-pihak terkait mana saja yang terlibat dalam proses penyelesaian dokumentasi impor garmen PT. Sk Glove Indonesia di PPJK PT. Dinamika Expressindo Semarang.
- d. Untuk menegetahui jenis dan besaran biaya timbul dari proses penyelesaian dokumentasi impor garmen PT. Sk Glove Indonesia di PPJK PT. Dinamika Expressindo Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

1. Untuk Penulis

- a) Dapat memberi manfaat wawasan bagi pembaca mengenai prosedur penyelesaian dokumen impor garment.
- b) Dapat memperluas wawasan penulis dan pembaca tentang impor garment.
- c) Dapat menjadi acuan untuk penulis dan pembaca mengenai pelayanan jasa impor.

2. Untuk Perusahaan

- a) Dapat bermanfaat bagi jajaran perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan atau keputusan untuk perusahaan.
- b) Dapat meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan.
- c) Dapat dijadikan bahan peningkatan mutu bagi perusahaan. Untuk

3. Untuk Lembaga Pendidikan

Karya ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang, dan menjadi sumber penyuluhan maupun refrensi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini, penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain didalamnya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian impor, dokumen impor, pihak yang terkait dalam kegiatan impor, cara pembayaran yang digunakan dalam kegiatan impor, dan biaya apa saja yang timbul dalam proses impor.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi berisikan mengenai jenis dan sumber data serta bagaimana cara/metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini berisi uraian tentang masalah yang meliputi proses impor, dokumen apa saja yang ada dalam kegiatan impor dengan menghubungi Pihak-pihak yang terkait dalam penyelesaian dokumen impor, cara pembayaran yang dipakai importir dalam kegiatan impor *Garment* tersebut serta bea masuk yang timbul dalam proses impor yang dilakukan oleh PT. Dinamika Expressindo sebagai Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang, kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan sebagai sumbangan pikiran dalam rangka peningkatan atau kemajuan perusahaan.